

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah SMP Negeri 30 Bandung yang berada di Jalan Sekejati No. 23 Kiara Condong Bandung. Lokasi sekolah sangat strategis berada 100 meter dari pinggir jalan. Fasilitas lumayan lengkap, lingkungan di dalam sekolah pun banyak ditumbuhi pepohonan sehingga membuat sekolah ini menjadi tempat yang nyaman untuk belajar. Lokasi ini dipilih berdasarkan observasi peneliti ke sekolah tersebut dan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang belum optimal pada salah satu kelas di SMP Negeri 30 Bandung Tahun Pelajaran 2010/2011

2. Waktu, Jadwal dan Sumber Data Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai bulan Februari sampai bulan Juni 2011 pada semester genap Tahun Ajaran 2010-2011. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

b. Jadwal Penelitian

Berikut adalah gambaran jadwal kegiatan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Tabel 3.1**Jadwal Penelitian Tindakan**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				Keterangan
		Februari- Maret	April	Mei	Juni	
1	Persiapan	X				
2	Observasi Awal	X	X			
3	Pelaksanaan Tindakan 1			X		Minggu ke-2
4	Evaluasi Siklus I, refleksi dan penentuan siklus II			X		Minggu ke-2
5	Pelaksanaan Tindakan II			X		Minggu ke-3
8	Evaluasi dan observasi akhir			X		Minggu ke-4
9	Tabulasi dan Analisis data				X	
10	Penyusunan Draft hasil penelitian				X	
11	Pelaporan				X	

c. Sumber Data

Data penelitian ini berasal dari naskah drama siswa-siswi kelas VIII-E SMP Negeri 30 Bandung tahun ajaran 2010/2011 dengan sumber data sebanyak 44 siswa dari setiap siklusnya. Kelas tersebut dipilih berdasarkan hasil observasi

kelas, angket dan wawancara dari guru bahasa dan sastra Indonesia. Dalam kelas ini, minat dan motivasi belajar bahasa dan sastra Indonesia sangat kurang, khususnya pada materi menulis naskah drama.

Adapun empat puluh empat siswa yang menjadi sumber data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Data Siswa Sumber Data

Nomor		Nama Siswa	L/P
Urut	Induk		
1	091007010	AHMAD ILHAM THARIQ WIRADIREJA	L
2	091007019	AMANDA YOLANDINI	P
3	091007020	AMIR HAMZAH	L
4	091007024	ANDRI BUDI SANTOSO	L
5	091007033	ANJAR ASRORI	L
6	091007035	ANNISA FAUZIAH	P
7	091007050	ASTRID SHEFI DZIHNI	P
8	091007053	AULIA PERMATASARI	P
9	091007056	AYU SHANDRA PUTRI H.	P
10	091007057	AYU WULAN AGISTY	P
11	091007074	CHAROLINE VIOLETHA PUTRI P	P
12	091007077	DADAN RAMDAN	L
13	091007083	DELLA LYENNE NATHASYA	P
14	091007086	DEPI PERMANA	L
15	091007100	DICKY TARUNA GUSTAVIANTO	L
16	091007108	DINAR SUHARTOYO	L
17	091007113	DIO SETIAWAN	L
18	091007126	EKA SRI AGUSTIN	P
19	091007132	ERIN	P
20	091007136	EZRA TOGA PARILIAN H.	L
21	091007139	FAHMI MUHAMMAD	L

22	091007140	FAHMI SIDDIQ	L
23	091007143	FAKIH ANDINI	L
24	091007144	FALDILAH RIYADHUL AHMAD	L
25	091007145	FARHANAH FITRIA MUSTARI	P
26	101008	ISFAN MUHAMMAD RIZQ	L
27	091007182	JATMIKO TRI ATMAJA MUKTI	L
28	091007184	JONA RIZKI SUBAGJA	L
29	091007186	JULIAN ADAM	L
30	091007187	JULYAN WIDIANTO	L
31	091007195	MAILA RAHMA	P
32	091007198	MAYA ROSALINDA	P
33	091007211	MUCHAMAD ALVIN	L
34	091007223	MUHAMAD TAUFIK H	L
35	091007234	NAJIB ABDULAH	L
36	091007238	NIKITA NURFITRIANA	P
37	091007282	RISMA TRIHANDIANA KUSMANA	P
38	091007307	SELVIA ANATASYA	P
39	091007315	SITI AMALIA DESTIANI	P
40	091007316	SITI JAMILATUNNISA AFRILIANI F.	P
41	091007329	SYARAH WANADIATI	P
42	091007334	SYLVANA TERESHA SIMATUPANG	P
43	091007337	TASHA NANDITA AYUDIANI	P
44	091007351	VIVID NURNY MURDYNE	P

B. Rincian Prosedur Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan kelas atau PTK memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam hal ini pihak yang terlibat (guru) mencoba untuk mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas melalui tindakan secara cermat mengamati pelaksanaan untuk mengukur tingkat keberhasilan.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian (*action research*) yang dilakukan guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu di dalam suatu siklus. Oleh karena itu, PTK membutuhkan peran dari pihak lain untuk mengamati dan mengawasi pelaksanaannya.

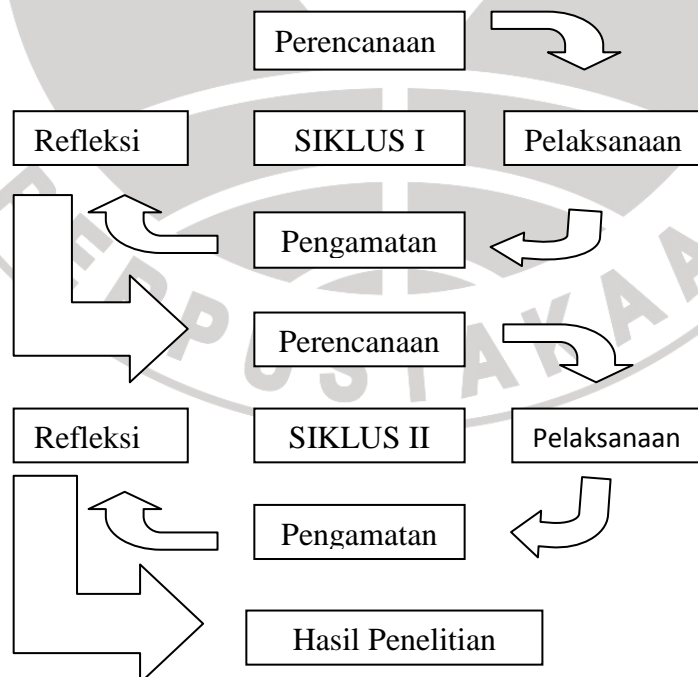
Menurut Hopkins (1993) dalam Muslich (2009:8). PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Banyak manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan PTK antara lain :

- a. Dengan PTK akan terjadi perbaikan/ peningkatan kinerja belajar dan kompetensi siswa;
- b. Dengan PTK akan terjadi perbaikan/peningkatan kualitas penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya;
- c. Dengan PTK akan terjadi perbaikan/ peningkatan kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa.

Dalam pelaksanaannya, PTK diawali dengan mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, dan merumuskan masalah. Setelah itu dilakukan tindakan untuk memecahkan masalah-masalah tersebut. Ada empat tahapan yang harus dilalui dalam melaksanakan PTK, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun bagan dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.

Bagan 3.1



Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2006:16)

a. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti merencanakan jalannya pembelajaran. Perencanaan tindakan awal ini disusun bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan dalam studi pendahuluan. Sedangkan rencana pada siklus berikutnya merupakan hasil refleksi dari siklus-siklus sebelumnya.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas berdasarkan apa yang sudah direncanakan pada tahap sebelumnya.

c. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Selama proses pembelajaran sedang berjalan atau berlangsung guru atau para observer diberikan format observasi untuk mencatat pengamatan mengenai proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Pada tahapan refleksi peneliti mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya atau siklus selanjutnya.

2. Prosedur Penelitian

a. Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan yang bertujuan mengetahui permasalahan yang perlu dipecahkan berkaitan dengan kemampuan menulis naskah drama siswa.

Studi pendahuluan yang dilakukan berupa observasi melalui wawancara dengan guru dan angket pada siswa. Wawancara dilakukan dengan guru bahasa dan sastra Indonesia yaitu Siwi Astini, S.Pd, pada tanggal 18 Februari 2011. Berdasarkan hasil wawancara terungkap kekurangan dalam pembelajaran menulis, yaitu siswa kesulitan menulis naskah drama karena kurangnya minat siswa dalam menulis naskah drama, guru kurang bisa memotivasi siswa dalam keterampilan menulis naskah drama, dan guru belum bisa memanfaatkan media yang mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat tertarik dan termotivasi untuk menulis.

Angket pratindakan pada siswa, penulis lakukan pada tanggal 15 Maret 2011. Menyatakan bahwa 56,8 % siswa kelas VIII-E tidak suka menulis naskah drama Hal ini disebabkan siswa kurang berminat dalam menulis naskah drama, siswa menganggap menulis naskah drama itu membosankan, siswa selalu terbentur dengan ide atau inspirasi dan belum adanya media yang digunakan untuk menarik minat siswa dalam menulis naskah drama.

b. Perencanaan Pelaksanaan Tindakan

Tahapan perencanaan pelaksanaan tindakan dijabarkan sebagai berikut:

1) Menentukan waktu dan kelas penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti menentukan waktu penelitian. Waktu pelaksanaan siklus pertama dilakukan pada tanggal 9 Mei 2011. Kelas yang digunakan adalah kelas VIII-E.

2) Menyusun, rencana pembelajaran, strategi, metode, media, serta skenario pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.

c. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dilakukan pada tanggal 9 Mei 2011 (siklus ke-1) dan 20 Mei 2011 (siklus ke-2). Peneliti melaksanakan penelitian berdasarkan perencanaan yang telah dibuat (RPP, strategi, metode, media dan skenario pembelajaran).

Penelitian ini difokuskan pada kemampuan menulis naskah drama siswa. Pada awal pembelajaran, peneliti menarik perhatian dan menumbuhkan hasrat ingin tahu siswa mengenai unsur-unsur drama (alur, tokoh dan penokohan, latar, dan bahasa).

Tahap selanjutnya siswa diberi stimulus untuk merangsang daya imajinasinya dalam membuat dialog dengan menggunakan media stik wayang orang (SWO). Setelah itu siswa bebas untuk menentukan tema, dialog, alur, tokoh dan penokohan serta bahasa pada media tersebut. Kemudian menuliskannya dalam bentuk naskah drama satu babak.

Hasil menulis naskah drama inilah yang dianalisis dalam refleksi untuk mengetahui kesulitan siswa, agar dapat dicari solusi pemecahan masalah untuk pembelajaran pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan setiap tindakan (siklus) berdasarkan hasil tes siswa dan jurnal siswa. Tujuannya untuk menentukan arah tindakan selanjutnya dalam kondisi tertentu. Refleksi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut bahan ajar, metode, strategi, media, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis naskah drama.
- 2) Penyusunan komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, metode, dan evaluasi pembelajaran.
- 3) Mengidentifikasi temuan-temuan untuk tiap siklus dan tes kemampuan
 - a) Mendeskripsikan pembelajaran untuk setiap sesinya
 - b) Menilai dan melihat kemajuan hasil menulis siswa untuk tiap siklusnya
- 4) Merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 136) instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan tersistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia dititikberatkan pada meningkatkan keterampilan menulis sastra siswa. Keterampilan menulis hanya dapat dikuasai melalui pelatihan-pelatihan yang berkesinambungan dan sistematis. Untuk merealisasikan kegiatan belajar mengajar yang baik, peneliti merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran sebaik-baiknya. Contoh RPP secara jelas dapat dilihat sebagai berikut.

RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 30 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/ Semester : VIII-E/ II
Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama
Kompetensi Dasar : Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan drama
Alokasi waktu : 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti Pembelajaran ini, siswa mampu:

➤ Aspek Kognitif

- Memahami unsur-unsur drama (tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, dan bahasa) (PBK : Kritis, Tanggung Jawab)

➤ **Aspek Psikomotor**

- Membuat dialog untuk dituangkan dalam bentuk naskah drama (PBK : Komunikatif, Kreatif)
- Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama (PBK : Kerja Keras, Kreatif)

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Drama

Drama adalah karya sastra yang menggambarkan watak dan tingkah laku manusia yang ditampilkan diatas pentas dan disajikan dalam bentuk dialog dan lakuan para tokoh.

2. Unsur-unsur drama

a. Tema

Tema merupakan gagasan pokok yang mendasari sebuah cerita dalam drama.

b. Alur

Alur merupakan jalinan cerita atau kerangka cerita dari awal hingga akhir yang merupakan jalinan konflik antara dua tokoh yang berlawanan.

c. Penokohan merupakan susunan tokoh-tokoh yang berperan dalam drama dengan menjelaskan keadaan fisik dan psikisnya sehingga akan memiliki watak dan karakter yang berbeda-beda.

d. Latar

Penggambaran waktu, tempat dan suasana terjadinya sebuah cerita

e. Bahasa

Sarana utama komunikasi antartokoh.

3. Menulis naskah drama

Naskah drama adalah bentuk/ rencana tertulis dari cerita drama. Ciri khas naskah drama adalah naskah itu berbentuk cakapan atau dialog.

Langkah –langkah dalam menulis naskah drama sebagai berikut.

- a. Menentukan tema/ide cerita
- b. Menentukan para pelaku/tokoh
- c. Menciptakan dialog antar tokoh
- d. Menentukan adegan-adegan
- e. Menulis naskah

4. Istilah dalam naskah drama

- a. Babak, yaitu bagian naskah drama yang berisi peristiwa pada waktu dan tempat tertentu.
- b. Adegan, merupakan bagian dari babak yang berisi potongan peristiwa tertentu.
- c. Prolog, kata pengantar sebelum pementasan drama.
- d. Kramagung, petunjuk gerak untuk pemain yang diletakkan diantara dua tanda kurung.
- e. Wawancang, dialog yang harus ditafsirkan oleh pemain drama.

C. Metode Pembelajaran

1. Konstruktivisme
2. Strategi *Active Learning*
3. Metode Tanya Jawab
4. Metode Diskusi

D. Langkah –Langkah Pembelajaran

Pertemuan	Langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertama	➤ Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Guru menyapa siswa ketika akan memulai pembelajaran- Guru memeriksa kehadiran siswa- Guru melakukan apersepsi- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran- Guru menyampaikan alur kegiatan	10 menit
	➤ Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">- Siswa diberi stimulasi dengan bertanya jawab seputar drama (PBK :Rasa Ingin Tahu, Komunikatif)- Bereksplorasi, siswa berkelompok beranggotakan 4-5 orang. (PBK: Bersahabat)- Siswa diminta untuk merubah tempat duduk berbentuk huruf “U”- Siswa diberi media Stik Wayang Orang (SWO)(PBK : Rasa Ingin Tahu)- Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk membuat dialog dari media yang sudah diberikan (PBK : Kreatif, Komunikatif)- Salah satu kelompok menampilkan hasil kerjanya di depan kelas (PBK : Tanggung jawab, Disiplin)	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa secara individu membuat naskah drama dengan media stik wayang orang yang sudah diperagakan dan didiskusikan oleh kelompok (PBK : Mandiri, Kerja keras) - Guru mengumpulkan hasil pekerjaan siswa untuk dikoreksi berdasarkan format penilaian yang dibuat. <p>➤ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberikan refleksi dengan bertanya jawab seputar kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam membuat dialog dan menuangkannya dalam bentuk naskah drama. - Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran. - Guru memberikan tugas kepada siswa membuat media SWO untuk pertemuan berikutnya. 	<p>10 menit</p>
--	---	------------------------

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- Buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia
Wirajaya, Asep Yudha, Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Suwandi, Sarwiji, Sutarmo. 2008. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku untuk Kelas VIII SMP/ MTs*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media

- Stik Wayang Orang (SWO)

3. Alat

- Infokus
- Laptop

F. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
Mampu membuat dialog untuk dituliskan dalam sebuah naskah drama.	Tes unjuk kerja	Uji petik produk	Buatlah dialog bebas berdasarkan media stik wayang orang!
Mampu menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.	Tes unjuk kerja	Uji petik produk	Tulislah sebuah naskah drama berdasarkan media stik wayang orang dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama!

Format Penilaian Menulis Naskah Drama

No	Aspek yang Dinilai	Skala Nilai					Skor Siswa
		1	2	3	4	5	
1	Kelengkapan aspek formal drama						
2	Kelengkapan unsur intrinsik						
3	Keterpaduan unsur/struktur						
4	Kesesuaian penggunaan bahasa						

Keterangan

Skor maksimum = $4 \times 5 = 20$

Nilai perolehan siswa = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

G. Tindak Lanjut

- Remedial
- Pengayaan

b. Jurnal Siswa




Jurnal siswa diberikan pada setiap akhir pembelajaran. Jurnal ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis naskah drama. Pertanyaan-pertanyaan tersebut seputar kendala, tanggapan dan kesan siswa saat proses pembelajaran menulis naskah drama. Hasil jurnal ini digunakan untuk melakukan perbaikan pada tindakan pembelajaran berikutnya. Jurnal yang digunakan dapat dilihat sebagai berikut.

Jurnal siswa
Keterampilan Menulis Naskah Drama dengan Media Stik Wayang Orang

Nama :
Kelas : VIII E SMP Negeri 30 Bandung

1. Hal menarik apa yang kamu dapatkan dalam pembelajaran menulis naskah drama dengan media SWO?
.....
.....
.....

2. Bagaimana kesanmu setelah belajar menulis naskah drama hari ini?

.....

3. Bagaimana pendapatmu mengenai penjelasan yang telah disampaikan oleh guru?

- a. Sangat jelas
- b. Cukup jelas
- c. Kurang jelas

Alasan:
.....
.....
.....

4. Apa yang kamu harapkan dalam proses pembelajaran menulis naskah drama selanjutnya?
.....
.....
.....

c. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan berupa lembar aktivitas siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru. Lembar aktivitas siswa ini diperlukan untuk memantau aktivitas kegiatan siswa pada saat melaksanakan pembelajaran menulis naskah drama. Selama kegiatan berlangsung observer mengamati hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan KBM. Lembar aktivitas siswa ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi terhadap guru mengenai respon siswa terhadap pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media SWO.

Sedangkan lembar pengamatan aktivitas guru ini digunakan untuk mengetahui penampilan pada saat mengajar di kelas. Lembar ini berfungsi sebagai evaluasi terhadap penampilan guru pada saat mengajar. Lembar aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.3

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Media Stik Wayang Orang
(SWO)**

Hari/ Tanggal : Senin , 9 Mei 2011

Pengamat :

Guru yang Diamati : Maya Oktaviyani

Siswa yang Diamati : Siswa Kelas VIII-E SMP Negeri 30 Bandung

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan skenario sebagai berikut.

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

No	Hal yang Diamati	Skor			
1	Kemampuan Membuka Pelajaran				
	a. Menarik perhatian siswa	1	2	3	4
	b. Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan	1	2	3	4
	c. Membuka kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan	1	2	3	4
	d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan	1	2	3	4
2	Sikap Peneliti dalam Proses Pembelajaran				
	a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa	1	2	3	4
	b. Tidak melakukan gerakan dan/ atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa	1	2	3	4
	c. Antusiasme mimik dalam penampilan	1	2	3	4
	d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas praktik	1	2	3	4
3	Penguasaan Materi Pembelajaran				
	a. Kejelasan memosisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya terkait	1	2	3	4
	b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif)	1	2	3	4
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi	1	2	3	4
	d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proposional	1	2	3	4
4	Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran(skenario)				
	a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP	1	2	3	4
	b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa	1	2	3	4

	c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa	1	2	3	4
	d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4
5	Penggunaan Media Pembelajaran				
	a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media	1	2	3	4
	b. Tepat saat penggunaan	1	2	3	4
	c. Terampil dalam mengoperasikan	1	2	3	4
	d. Membantu kelancaran proses pembelajaran	1	2	3	4
6	Evaluasi				
	a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi	1	2	3	4
	b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP	1	2	3	4
	c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4
	d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang	1	2	3	4
7	Kemampuan Menutup Pelajaran				
	a. Meninjau kembali/ menyimpulkan materi kompetensi yang telah direncanakan	1	2	3	4
	b. Memberi kesempatan bertanya	1	2	3	4
	c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler	1	2	3	4
	d. Menginformasikan materi ajar berikutnya.	1	2	3	4
	Skor Total 1-7				
	Skor Akhir = (Skor Total : 124) x 100				

Catatan Pengamat :

Tabel 3.4

Lembar Aktivitas Siswa

**Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Media Stik Wayang Orang
(SWO)**

Hari/ tanggal : Senin, 9 Mei 2011

Pengamat :

Guru yang Diamati : Maya Oktaviyani

Siswa yang Diamati : Siswa Kelas VIII-E SMP Negeri 30 Bandung

Petunjuk

Isilah jawaban dengan tanda centang (v)

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
2	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran		
3	Siswa mengajukan pertanyaan		
4	Siswa menjawab pertanyaan		
5	Siswa mencatat materi pelajaran		
6	Siswa memanfaatkan sumber belajar		
7	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru		
8	Siswa mengikuti pelajaran sampai selesai		
9	Catatan Pengamat :		

4. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) (Nazir, 2005 : 193).

b. Pengamatan atau observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan ini dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan (format, daftar cek), catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas di kelas, penggambaran interaksi dalam kelas, alat perekam elektronik, atau pemetaan kelas (Mills, 2004) dalam Kunandar (2008:143).

c. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan kemampuan seseorang..

d. Angket

Angket terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Angket yang peneliti gunakan yaitu angket tertutup atau pilihan ganda : meminta responden untuk memilih kalimat atau deskripsi yang paling dekat dengan pendapat, perasaan, penilaian, atau posisi mereka.

e. Catatan lapangan

Catatan lapangan dibuat oleh peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi. Catatan lapangan ini berisi data mulai dari perencanaan sampai dengan refleksi.

f. Jurnal siswa

Jurnal siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Jurnal siswa ini diberikan kepada siswa di setiap akhir siklus.

g. Foto

Foto berguna untuk merekam peristiwa penting, misalnya aspek kegiatan kelas di dalam pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media SWO.

5. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, maka tahap selanjutnya yang akan penulis lakukan adalah tahapan pengolahan data dengan mengacu pada siklus penelitian tindakan kelas yaitu:

a. Analisis data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil wawancara (pada guru dan siswa), lembar aktivitas siswa, lembar kriteria penilaian, observasi, jurnal siswa dan hasil menulis naskah drama siswa, yang kemudian diadakan reduksi data untuk mengategorisasikan data. Analisis data, baik data kualitatif maupun kuantitatif

terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan/tabel untuk selanjutnya dipersentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

b. Kategorisasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Data hasil penelitian tersebut berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah hasil tulisan siswa berupa naskah drama. Sedangkan data sekunder berupa catatan lapangan, wawancara, jurnal siswa, lembar aktivitas siswa dan guru, dan jurnal siswa. Seluruh data dianalisis kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori yang telah disusun.

c. Interpretasi Data

Setelah data terkumpul peneliti kemudian menginterpretasikan data. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang dideskripsikan yaitu mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut bahan ajar, metode, media, aktivitas guru dan siswa, evaluasi kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media SWO. Selain itu menyusun komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, media, dan evaluasi pembelajaran.

- 2) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan setiap siklus. Hal-hal yang dideskripsikan berupa gambaran umum pembelajarn mulai dari awal sampai akhir pembelajaran dan temuan-temuan setiap siklusnya.
- 3) Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dan guru dengan cara menghitung persentase kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh pengamat dan menghitung rata-rata persentase pengamatan sebagai berikut.

$$\text{Persentase aktivitas siswa dan guru} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\Sigma O_1 + \Sigma O_2 + \Sigma O_3}{3}$$

Keterangan :

ΣO_1 = hasil pengamatan observer 1

ΣO_2 = hasil pengamatan observer 2

ΣO_3 = hasil pengamatan observer 3

- 4) Menganalisis jurnal kesan dengan mengelompokkan kesan pendapat siswa ke dalam positif, negatif, dan netral. Kemudian hitung jumlah frekuensi dan langkah selanjutnya dipersentasekan.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{hasil jurnal siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 5) Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur kemampuan siswa, digunakan penilaian sistem PAP skala lima.

Tabel 3.5

Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Baik sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang sekali

(Nurgiantoro, 2001:399)

6. Kriteria Penilaian Menulis Naskah Drama

Dalam menganalisis hasil tes, penulis menggunakan beberapa prosedur penilaian agar hasil penilaian memenuhi derajat validitas dan reliabilitas yang baik. Penilaian terhadap hasil tes menulis naskah drama dengan media SWO ini dilakukan oleh tiga orang penilai yang memiliki kriteria sebagai berikut.

- 1) Mengetahui dan paham atas kriteria penilaian yang sudah ditetapkan
- 2) Berpengalaman dalam menganalisis dan menilai hasil karangan

Ketiga penilai tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Maya Oktaviyani, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2007, FPBS, UPI.
- 2) Desti Fatin Fauziyyah, S.Pd., Guru Bahasa dan Sastra di Sekolah Tunas Unggul dan pengajar di bimbingan belajar GO dan Daniel.

- 3) Wiwin Herlya Winna, S. Pd., Guru Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Taruna Bakti dan pengajar di bimbingan belajar SSC.

Dalam menilai naskah drama, penulis menetapkan kriteria penilaian yang menjadi patokan bagi para penilai dalam menganalisis hasil tes. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Menulis Naskah Drama dengan Media SWO

Aspek	Kriteria dan Skor			
	5	4	3	2
Kelengkapan aspek formal drama	Memuat 1) judul, 2) informasi tokoh, 3) kramagung dan wawancang, 4) pembagian babak, dan adegan	Hanya memuat empat subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat satu aspek
Kelengkapan unsur intrinsik	Memuat 1) fakta cerita (plot, tokoh, dan latar) 2) sarana cerita (sudut pandang penceritaan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi), 3) pengembangan tema	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek

Keterpaduan unsur/struktur	Struktur disusun dengan memperhatikan 1) kaidah dan penahapan plot, 2) dimensi tokoh 3) dimensi latar	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
Kesesuaian penggunaan bahasa	Menggunakan 1) kaidah EYD 2) keajekan penulisan 3) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek